

PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI DRAMA “SAHABAT BUMI YANG HEBAT” BAGI ANAK USIA DINI

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah*¹, Assyifa Dhian Dhani², Virania Kusuma Dewi³, Rasiyah Zahratun Nadhifah⁴, Salma Kusuma Ningrum⁵, Maulana Ahmad Jailani⁶, Intan Nurainy Astri Soeripto⁷

¹Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

^{2,3,4,5,6,7,8}Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

e-mail: fifi.azizah9@gmail.com

ABSTRAK

Sampah plastik merupakan limbah yang dihasilkan oleh masyarakat dari penggunaan barang dengan bahan plastik sekali pakai yang tidak dibuang dan dikelola dengan baik. Barang plastik sekali pakai diperoleh dengan harga yang cukup terjangkau sehingga masyarakat menggunakan barang plastik secara terus-menerus dan tidak memikirkan dampak negatifnya bagi alam. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian anak-anak sejak dini untuk menjaga dan merawat alam dengan judul “Petualangan Pahlawan Cilik Penjaga Alam”. Kegiatan ini diselenggarakan di TK Budi Mulia Dua Sala, pada kegiatan ini melibatkan 40 anak usia 4-6 tahun dan empat guru kelas A dan B. Metode yang digunakan adalah persiapan dan perencanaan, observasi, pelaksanaan seni drama, serta refleksi dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini adalah menumbuhkan karakter anak untuk peduli terhadap lingkungan sekitar terutama pada produk sampah plastik sekali pakai.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Seni Peran, Menjaga Alam, Sampah Plastik.

ABSTRAC

Plastic waste is waste produced by the community from the use of single-use plastic items that are not disposed of and managed properly. Single-use plastic items are obtained at quite affordable prices so that people use plastic items continuously and do not think about their negative impacts on nature. This community service activity aims to increase children's awareness from an early age to protect and care for nature with the title "The Adventures of Little Heroes Guardians of Nature". This activity was held in Budi Mulia Dua Sala Kindergarten, this activity involved 40 children aged 4-6 years and four teachers of classes A and B. The methods used are preparation and planning, observation, implementation of drama arts, and reflection and evaluation. The results of this community service are to foster children's character to care about the surrounding environment, especially for single-use plastic waste products.

Keywords: Early Childhood, Performing Arts, Protecting Nature, Plastic Waste

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membentuk karakter serta kepribadian seseorang. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan berperan penting dalam perkembangan kehidupan. Masa *Golden Age* adalah masa keemasan bagi perkembangan anak usia dini. Perkembangan otak pada anak usia dini di masa ini mengalami perkembangan paling cepat sepanjang kehidupan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama yang berperan dalam membantu membentuk karakter seseorang (Wasis, 2022).

Usia 0-6 tahun merupakan masa kritis dimana anak mudah menyerap dan meniru segala sesuatu yang anak lihat dan dengarkan. Tanpa adanya stimulasi yang baik pada usia dini akan mempengaruhi sikap, perasaan dan cara berpikir kelak saat anak sudah dewasa. Pada masa ini orang tua dan guru perlu membangun hubungan yang baik untuk meningkatkan keoptimalan aspek perkembangan anak usia dini (Eva Amelia et al., 2023). Selain itu, definisi dari Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan. Pembinaan ini ditujukan pada anak dari lahir hingga usai enam tahun. Ini dilakukan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan anak melalui pemberian stimulasi untuk menyiapkan memasuki pendidikan selanjutnya. Tanpa adanya stimulasi yang baik anak

akan mengalami kesulitan baik secara akademik maupun non akademik pada jenjang selanjutnya (Rujiah et al., 2023).

Setiap manusia mengalami proses tumbuh kembang. Tumbuh kembang merupakan sebuah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sebab pertumbuhan adalah bagian dari perkembangan begitu pula perkembangan adalah bagian dari pertumbuhan. Tumbuh dan kembang manusia sudah terjadi saat manusia berada dalam kandungan (Rantina, 2021). Perkembangan anak usia dini merupakan tahapan yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Karena pada masa ini, selain dari pertumbuhan fisik, Bahasa, kognitif, sosial emosional yang berkembang pesat, anak-anak pada masa ini juga mulai membentuk pemahaman awal yang berkaitan dengan nilai-nilai agama serta moral yang ada di sekitarnya. Maka dalam usia ini penting untuk membentuk karakter baik dalam setiap diri mereka (Nurlina, 2024).

Pada Anak Usia Dini pendidikan karakter adalah sebuah usaha pembinaan dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak. Hal ini dilakukan supaya anak dapat tumbuh menjadi individu yang siap dalam menghadapi masa depan. Pada anak usia dini, karakter cinta lingkungan perlu ditanamkan sejak dini. Hal ini dilakukan supaya anak dapat berperilaku baik serta terpuji terhadap lingkungan sekitarnya (Hasanah, 2022). Selain itu, permasalahan mengenai lingkungan membuat semakin pentingnya Pendidikan karakter cinta lingkungan pada anak usia dini dilakukan. Masalah ini muncul karena kurangnya kesadaran umat manusia terhadap lingkungan yang mereka tinggali. Kurangnya kesadaran menjaga lingkungan menyebabkan kondisi lingkungan alam yang semakin hari menjadi sangat memprihatinkan karena kurangnya kesadaran masyarakat. (Liyun, 2018).

Karakter anak dapat dengan mudah dibentuk melalui pengalaman yang menyenangkan. Pengalaman yang menyenangkan dapat mempermudah anak dalam memahami apa yang disampaikan. Hal tersebut dapat membantu anak-anak memperoleh pengetahuan dasar tentang alam. Selain itu, dapat membentuk sikap kuat terhadap pelestarian lingkungan. Karena mereka memiliki peran sebagai manusia dalam menjaga lingkungan agar tetap indah (Anggraeni, 2024).

Bermain peran dapat dikatakan menyenangkan hal ini dikarenakan anak memerankan suatu tokoh atau benda-benda yang digerakkan, dalam kegiatan bermain tersebut memiliki cerita atau konflik yang terdapat nilai moralnya sehingga anak tidak bosan hanya duduk belajar tetapi bermain bebas bergerak mengekspresikan perasaannya tetapi tetap mendapatkan stimulasi yang baik untuk mengembangkan karakter anak (Hafidz et al., 2022).

Seni peran merupakan suatu karya seni yang rumit hal ini karena melibatkan berbagai keterampilan baik dalam bentuk suara, gerakan dan ekspresi pemeran dalam membawakan suatu tokoh. Seni peran ialah suatu karya seni audio visual di mana dapat didengar dengan menggunakan indera pendengaran. Seni peran dapat dilihat dengan indera penglihatan ketika pemeran menggunakan bahasa tubuh dalam mengekspresikan diri, selain itu riasan dan kostum yang memperkuat karakter dalam suatu seni peran (Anggraini et al., 2023).

Menurut Piaget, seni peran terjadi pada saat anak melakukan suatu kegiatan yang tidak dapat dilakukan pada kehidupan nyata. Misalnya, ketika anak menggunakan buku seakan-akan sebuah laptop atau menggunakan selimut yang diikat pada tiang seakan suatu tenda, bahkan menggunakan pasir dan air yang diibaratkan sebuah susu yang diberikan kepada bonekanya yang dianggap sebagai anak. Dengan adanya seni peran sangat berdampak baik untuk meningkatkan kreativitas anak (Ismi Rahmayanti et al., 2022).

Seni peran sebagai pendidikan karakter yaitu dalam suatu cerita dapat memiliki konflik atau permasalahan yang dapat diselesaikan, misalnya berteman kepedulian sesama maka cerita dalam seni peran sebuah persahabatan namun terdapat anak yang

sombong maka sahabat yang lain memberikan nasehat untuk tetap rendah hati maka penonton dapat mengambil nilai moral dari cerita tersebut (Azizah, 2024).

Kerusakan lingkungan dapat terjadi akibat dari ulah manusia itu sendiri. Perlu adanya pemahaman mengenai bagaimana menjaga dan merawat lingkungan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu salah satunya adalah melalui pendidikan literasi lingkungan yang dapat ditanamkan sejak dini. Hal ini karena semakin buruknya kondisi alam yang jika diabaikan masalah ini akan semakin buruk bagi kesehatan makhluk hidup di bumi (Fitri & Hadiyanto, 2022). Adapun dampak buruk sampah plastik adalah tercemarnya tanah yang menjadi tidak subur karena sampah yang berserakan ketika terkena matahari dengan suhu tinggi dapat melepas zat racun. Zat racun ini tidak hanya berdampak bagi tanah tetapi dapat membuat polusi udara sehingga sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik berdampak buruk bagi makhluk hidup. Sampah yang tertumpuk misalnya, botol air mineral sekali pakai, sedotan sekali pakai, kantong plastik sekali pakai (Adam, 2023).

Pentingnya meningkatkan kesadaran akan sampah plastik sejak usia dini, dikarenakan minimnya kesadaran menjaga lingkungan terutama pada negara berkembang misalnya Indonesia. Pada tahun 2020 berdasarkan data SIPSN (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional) negara Indonesia menghasilkan 67,8 juta ton sampah. Pengenalan sampah sejak dini diharapkan menghasilkan generasi yang peduli akan kelestarian lingkungan pada masa depan (Agustin et al., 2022).

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di TK Budi Mulia Dua Sala yang melibatkan dua kelas yaitu kelas A dan B sejumlah 30 peserta didik, serta guru sejumlah 8 orang sebagai peserta kegiatan. Penampilan drama musikal yang berjudul “Petualangan Pahlawan Cilik Penjaga Alam” dibawakan oleh Tim Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan hiburan edukatif kepada anak-anak dan menanamkan nilai-nilai seperti tanggungjawab dalam merawat lingkungan.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap. Pada tahap persiapan, tim melakukan perencanaan, seperti menentukan tema drama yang akan dibawakan, membagi peran, dan menyiapkan alat serta properti yang diperlukan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menampilkan drama di hadapan peserta didik dan guru. Setelah selesai, tahap evaluasi dilakukan untuk merefleksikan jalannya kegiatan, menilai kelebihan dan kekurangan, serta melihat dampak yang dirasakan oleh peserta didik. Metode ini dipilih agar kegiatan berjalan secara terstruktur dan tujuan pembelajaran juga dapat tercapai secara optimal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya meningkatkan karakter anak mengenai kesadaran untuk menjaga alam kepada anak-anak melalui seni peran yang tim PKM tampilkan secara langsung merupakan strategi agar tertanam karakter peduli lingkungan sedari dini dan anak memahami dampak buruk tercemarnya lingkungan akibat sampah plastik bagi kesehatan. Tim PKM menampilkan sebuah drama musikal yang mengusung tema menjaga alam kepada anak-anak di TK Budi Mulia untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak buruk sampah plastik.

Persiapan Kegiatan Pengabdian

Sebelum memulai kegiatan pengabdian, tim telah melakukan perencanaan yang mencakup penentuan tema yaitu peduli lingkungan dengan penyusunan judul drama “Petualangan Pahlawan Cilik Penjaga Alam”, pembagian peran atau tokoh Binar sebagai pembersih di Pulau amertha, Samudera sebagai pemimpin yang mengatur aktivitas di pulau amertha, Mentari sebagai yang mengecek kesehatan di Pulau amertha, Embun sebagai pembersih pesisir pantai,

Bulan sebagai penyedia alat-alat kebersihan di Pulau amertha, Lyly sebagai perawat bunga-bunga yang tumbuh di sekitar pulau, serta penyusunan naskah dialog. Kegiatan perencanaan ini dilakukan sebelum tanggal 6 Mei 2025 sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya. Pada tahap persiapan kegiatan pengabdian, tim PKM melakukan koordinasi dahulu dengan Kepala Sekolah TK Budi Mulia Dua Sala untuk meminta izin bagi tim untuk melakukan kegiatan seni peran dengan membawa surat izin dari kampus. Setelah izin diperoleh, tim berdiskusi bersama Kepala Sekolah TK Aisiyah Budi Mulia dan menetapkan tanggal hari penampilan seni peran, yaitu pada Hari Jum'at, 23 Mei 2025 pukul 09.00-selesai. Selain itu, tim PKM juga beberapa kali melakukan pertemuan untuk latihan bersama guna memantapkan gerakan saat menari dalam scene bermain peran. Pembuatan Properti dan Latihan Awal, Pada tahap ini fokus kegiatan adalah berlatih dialog, pembuatan properti pendukung pertunjukan, serta pembuatan dubbing yang dibutuhkan dalam pertunjukan. Tim juga mulai membagi tugas kepada setiap anggota untuk membawa alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan properti. Berikut jadwal persiapan dan pelaksanaan PKM:

Tabel 1. Jadwal Persiapan dan Pelaksanaan Drama

Tahap Kegiatan	Tanggal	Kegiatan Utama
Persiapan & Perencanaan	6–10 Mei 2025	Penentuan tema, pembagian peran, pembuatan properti
Latihan Intensif	11–17 Mei 2025	Latihan dialog, tarian, penyempurnaan properti
Evaluasi Kelas	22 Mei 2025	Gladi Bersih
Pertunjukkan di TK	23 Mei 2025	Pelaksanaan PKM



Gambar 1. Observasi di TK Aisiyah Budi Mulia Dua Sala

Pelaksanaan Kegiatan Bermain Peran

Tepat pada tanggal 23 Mei 2025 pukul 09.00 WIB, tim PKM menampilkan sebuah drama musikal berjudul “Petualangan Pahlawan Cilik Penjaga Alam” di TK Budi Mulia Dua Sala. Saat Tim tiba, anak mulai dikumpulkan di sebuah bangunan atau Pendopo di TK tersebut. Antusias anak sangat tinggi ketika tim PKM mulai maju terlebih ketika mereka melihat properti yang sudah dibuat oleh tim. Kemudian tim PKM mulai memperkenalkan diri satu persatu dengan nama dan berperan sebagai siapa. Saat sudah selesai melakukan perkenalan tim PKM pun memulainya sedangkan anak-anak memperhatikan tim dengan baik dan tertib. Tim PKM membawakan drama musikal yang mengandung pesan moral tentang tanggungjawab dalam menjaga kebersihan lingkungan. Ketika barisan sudah dibubarkan, anak sangat senang karena mereka dapat meminjam properti yang sudah kami buat, sebagian anak juga mencoba untuk memakainya seperti menggunakan mahkota, mendayung.



Gambar 2. Dokumentasi penampilan drama (a) penampilan *dance* pembukaan (b) proses penampilan drama
(c) kegiatan pengambilan sampah bersama anak-an

Evaluasi Kegiatan Seni Peran

Kegiatan seni peran dengan tema lingkungan dengan judul “Petualangan Pahlawan Cilik Penjaga Alam” yang dilaksanakan pada 23 Mei 2025 di TK Aisyiah Budi Mulia 2 telah berjalan dengan sangat baik dan sukses. Dalam kegiatan evaluasi, tim PKM melakukan tanya jawab dengan anak mengenai betapa pentingnya kita sebagai manusia untuk menjaga kebersihan alam, menjaga alam dari sampah dan hal-hal lain yang dapat menyebabkan keburukan. Anak-anak sangat antusias dengan kegiatan peran yang tim tampilkan. Dengan adanya properti kapal- kapalan, dayung, ombak, bunga-bunga, dan juga sampah, menjadikan kesan yang nyata bagi mereka. Anak-anak fokus menonton saat penampilan tim berlangsung. Selanjutnya terdapat scene anak-anak diajak untuk membersihkan sampah, memasukkan sampah ke dalam kantong, mereka sangat antusias ingin melakukan, hingga beberapa ada yang tidak dapat sampah untuk dimasukkan ke kantong. Namun, tim telah menyelesaikan masalah tersebut dengan memberikannya beberapa plastik kecil dan membiarkannya memasukkan ke kantong sampah. Keberhasilan dari penampilan tim PKM adalah anak-anak telah memahami bahwa penting untuk menjaga lingkungan kita terbebas dari sampah, dan juga kita sebagai manusia harus bertanggungjawab dengan apa yang diberikan kepada kita.



Gambar 3. Kegiatan tanya jawab, evaluasi dan Foto bersama

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian melalui pertunjukan seni drama berjudul “Petualangan Pahlawan Cilik Penjaga Alam” terbukti efektif dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan kepada anak usia dini. Dengan pendekatan yang menyenangkan melalui seni peran, anak-anak tidak hanya terhibur tetapi juga mampu memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, khususnya terhadap bahaya sampah plastik sekali pakai.

Proses kegiatan yang meliputi perencanaan, latihan, pembuatan properti, hingga evaluasi berhasil menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak-anak TK Budi Mulia Dua Sala. Partisipasi aktif anak dalam kegiatan membersihkan sampah sebagai bagian dari pertunjukan menunjukkan keterlibatan emosional dan pemahaman mereka terhadap pesan moral yang disampaikan. Dengan demikian, seni peran dapat dijadikan metode edukatif yang efektif dalam membentuk karakter anak, khususnya kesadaran lingkungan, sejak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepala Sekolah dan Guru-Guru TK Budi Mulia Dua Sala yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada tim PKM untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih pula kepada seluruh siswa-siswi kelas A dan B yang telah berpartisipasi dengan antusias. Ucapan terima kasih juga tim PKM tujukan kepada seluruh anggota tim pelaksana atas kerja sama dan kontribusinya dalam persiapan hingga pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pengalaman berharga bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, C. (2023). Perancangan Poster Augmented reality Dampak Sampah Plastik bagi Lingkungan. *Nirmana*, 23(1), 59–66. <https://doi.org/10.9744/nirmana.23.1.59-66>
- Agustin, A. F., Nurlailia, A., & Sulistyorini, L. (2022). Analisis Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Sarana dengan Tindakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Serta Dampaknya Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 335–346.
- Anggraeni, I. (2024). *Pembelajaran Ecoliteracy Pada Anak Usia Dini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Anggraini, S., Heryanto, A., & Elvandari, E. (2023). Pembelajaran Seni Teater Pada Ekstrakurikuler Teater Teriak. *Jurnal Sitakara*, 8(1), 116–124. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v8i1.11465>
- Azizah, A. N., & Ilmi. (2024). *Peranan Seni Drama Membangun Kreativitas Anak Usia Dini*. Tahta Media Group.
- Eva Amelia, Rahman, T., & Loita, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Peran. *Journal Of Social Science Research*, 3, 430–437.
- Fitri, R. A., & Hadiyanto, H. (2022). Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Lingkungan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6690–6700. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3485>
- Hafidz, N., Kasmianti, K., & Diana, R. R. (2022). Pembiasaan Nilai-Nilai Keagamaan dalam Mengasah Kecerdasan Spiritual Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 193–198. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.310>
- Hasanah, U. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 116–126. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>
- Ismi Rahmayanti, A., Kurnia, A., & Nurdiansah, N. (2022). Implementasi Metode Bermain Peran Dalam Meningkatkan Aspek Perkembangan Seni Anak Usia Dini. *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 9–20. <https://doi.org/10.53398/jr.v2i2.187>
- Liyun, N. (2018). Menanamkan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program “Green and Clean.” *Polymers Paint Colour Journal*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.5771/9783828867246>
- Nurlina. (2024). *Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. PT Mafy Media Literasi Indonesia. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBTUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Rantina, M. (2021). *Buku Panduan Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia (0- 6) Tahun*. Edu Publisher.
- Rujiah, R., Rahman, I. K., & Sa’diyah, M. (2023). Pembelajaran Kemandirian untuk Anak Usia Dini. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 238–246. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.491>
- Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBTUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI